



KEBUN PLASMA NUTFAH PISANG

Biasa Dijadikan Tempat Studi BANDING

TAK sedikit tempat di Yogyakarta biasa dijadikan ajang untuk studi banding berbagai pihak. Bahkan biasa pula untuk magang/PKL bagi mahasiswa maupun pelajar.

Salah satunya, yakni kebun Plasma Nutfah Pisang di kawasan Giwangan Yogya. Seperti halnya, belum lama ini, Bupati Padang Pariaman, Sumatera Barat, Suhatri Bur SE MM dan rombongan melaksanakan studi banding di kawasan tersebut.

Ditemui di sela-sela acara, Suhatri Bur dan istrinya, Yusrita Suhatri Bur mengaku senang dan merasakan hal istimewa, ketika melihat aneka jenis pohon pisang di areal kebun tersebut.

"Kebetulan saya, istri dan keluarga juga senang makan pisang," jelasnya.

Kalau di Padang Pariaman, ungkap Suhatri, pisang banyak dikenal dan populer bagi warga, yakni jenis raja serih. Lelaki kelahiran 11 Oktober 1970 ini menambahkan, ada keinginan suatu saat Padang Pariaman bisa punya lahan kebun pisang yang

ditanami aneka jenis pohon-pisang.

"Tidak harus sebanyak yang di sini tidak apa-apa. Bahkan bisa juga di dekatnya ada kebun buah-buahan lain seperti mangga, jambu dan anggur," ungkapnya.

Ketika akan berpamitan melanjutkan agenda lainnya, Yusrita Suhatri Bur, bahkan menunjukkan foto-foto tanaman anggur yang berbuah lebat lewat ponselnya. Sejumlah pengelola Kebun Plasma Nutfah Pisang, Yogya pun ikut melihat foto-foto tersebut.

"Ini contoh beberapa jenis tanaman anggur yang bisa berbuah dengan baik dan menyenangkan, ketika ditanam di Padang Pariaman," jelasnya.

Ia pun berharap, suatu saat di Padang Pariaman ada lahan tanaman buah-buahan yang bisa digunakan juga sebagai destinasi

wisata.

Adapun dari Kebun Plasma Nutfah Pisang yang menyambut dan menerima kunjungan Bupati Padang Pariaman dan rombongan antara lain Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Ir Suyana. Ada pula Kabid Pertanian Kota Yogyakarta Eny Sulistyowati SP, Kabid Perikanan dan Kehewan drh Sri Pangarti serta analis Lab. Kultur Jaringan Kebun Plasma Nutfah Pisang, Anny Widiastuti SP.

Menurut Suyana, pejabat pemerintah dari berbagai daerah Indonesia, bisa ada agenda berkunjung ke Kebun Plasma Nutfah Pisang di Giwangan Jogja. Selain studi banding, sebutnya, ada pula yang belajar cara budidaya, perawatan hingga penanganan hama dan penyakit aneka jenis tanaman pisang.

"Saat ini, di Kebun Plasma Nutfah Pisang Giwangan ada sekitar 300 jenis tanaman pisang," terangnya.

Sebagian jenis pisang diperoleh dari beberapa daerah di Indo-



Sejumlah rombongan dari Padang Pariaman saat berada di kebun Plasma Nutfah Pisang, Yogya. Guna memperbanyak tanaman pisang, salah satunya dapat ditetapkan kultur jaringan yang dilakukan oleh petugas khusus dan dikoordinir oleh Anny Widiastuti. (Yan-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005